ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP CIVIC CONFIDENCE DAN CIVIC COMPETENCE SISWA KELAS X SMAN 1 PLOSOKLATEN

THE INFLUENCE OF SOCIAL INQUIRY LEARNING MODEL ON CIVIC CONFIDENCE AND CIVIC COMPETENCE X GRADE STUDENTS OF SMAN 1 PLOSOKLATEN

Oleh:

FITRIA EVITASARI

14.1.01.03.0006

Dibimbing oleh :

1. **Dr.Suryanto, M.Si**
2. **Nursalim, S.Pd,.MH**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FITRIA EVITASARI
NPM	: 14.1.01.03.0006
Telepun/HP	: 085755387041
Alamat Surel (Email)	: evitaCuTE5@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Civic Confidence dan Civic Competence Siswa Kelas X SMAN 1 PLOSOKLATEN
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryanto, M.Si NIDN. 0010056501	Nursalim,S.Pd,.MH NIDN.0005016901	Fitria Evitasari NPM. 14.1.01.03.0006

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP CIVIC CONFIDENCE DAN CIVIC COMPETENCE SISWA KELAS X SMAN 1 PLOSOKLATEN

Fitria Evitasari
14.1.01.03.0006
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
evitaCuTE5@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si 1 dan Nursalim, S.Pd,.MH 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan masih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa (*student active learning*). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu adanya dalam upaya membangun rasa percaya diri dan kompetensi kewarganegaraan karena untuk membentuk watak karakter warganegara siswa yang baik (*good citizenship*) yang sepenuhnya. Oleh sebab itu di utamakan pendidikan yang berorientasi pada terjadinya pembentukan moral, karakter dan tingkah lakunya dari peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic cofindence* siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten (2) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic competence* siswa kelas X SMA Negeri 1 Plosoklaten.

Penelitian ini mengunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X SMA Negeri Plosoklaten tahun ajaran 2017 / 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 yang terdiri 35 siswa, dengan siswa laki – laki berjumlah 12 dan perempuan 23. Teknik pengambilan yang di gunakan mengunakan cara ‘‘*random sampling*” dan mengunakan metode stastistik deskriptif dan paired sample t-test.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa diperoleh nilai keduanya sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan. Berdasarkan penghitungan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya ada pengaruh pemahaman *civic confidence* dan *civic competence* yaitu (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Jadi model inkuiri sosial dapat diterapkan pada pemahaman *civic confidence* dan *civic competence* karena dapat membentuk karakter warganegara yang baik.

Kata Kunci : Inkuiri sosial, *Confidence, Competence*

I. LATAR BELAKANG

Proses belajar dan pembelajaran harus diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa (*student active learning*). Didalam pendidikan perlunya upaya kepercayaan dan kompetensi diilmu kewarganegaraan sangat penting karena untuk pembentukan karakter warganegara atau siswa yang baik (*good citizenship*) yang sepenuhnya. Peran utama pada pendidikan yang berorientasi pembentukan karakter, moral, dan tingkah laku dari peserta didik. Pengajaran secara ajeg akan nilai – nilai untuk menanamkan ideologi bangsa yang menjadi tolak ukur di pendidikan untuk membentuk moral dan karakter.

Penerapan pembelajaran siswa yang belandasan ideologi dan nilai sosial kultural, agar setiap proses pembelajaran dapat orientasi sikap, pemikiran dan perilaku dari peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok bagi siswa adalah model pembelajaran inkuiri sosial yang menerapkan adanya kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) adalah pilar utama dalam pembentuk siswa yang cerdas, terampil, berguna, berakhlak dan berilmu, yang memiliki kematangan dan kedalaman spritual serta mempunyai tindakan yang reflektif dalam menyelesaikan masalah warganegara. Sedangkan *confidenc*e yaitu percaya diri terhadap warganegara. Jadi seseorang apabila memiliki pengetahuan yang luas tentang kewarganegaraan dan juga memiliki karakter atau watak yang baik tentang warganegara dan kewarganegaraan, maka akan menimbulkan rasa kepercayaan dirinya yang tinggi, karena orang harus memiliki wawasan yang luas dari pengetahuan yang dia miliki dan juga watak yang baik untuk memunculkan rasa percaya diri sebagai warga negara.

Kompetensi dan kecakapan warga negara berkaitan dengan masalah – masalah sosial yang terjadi baik dalam masyarakat atau lingkungannya yang semakin berkembang seperti terjadi berbagai masalah konflik sosial kultural, kriminalitas, tawuran, masalah linkungan, dan sebagainya. Kebanyakan yang terjadi anak sekarang melakukan penyelewengan perilaku kerap terjadi disekolah maupun diluar sekolah. Siswa yang melihat banyaknya berbagai masalah sosial terjadi ini memberikan kesempatan kepada warganegara untuk menilai, memilih dan mempertahankan posisinya dalam pertimbangan. Dengan demikian fenomena tersebut bisa teratasi agar menjadi watak yang baik (*goodcitizenship*).

II. METODE

Teknik penelitian adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) karena tidak mengambil subjek siswa secara acak

dari populasi yang ada, subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok (satu kelas). Dalam design penelitian menurut sugiyono (2010:110) *one pretest – posttest desig* adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian *one – Group pretest – posttest desig.*

Pretest	Perlakuan	Posttes
O1	X	O2

Keterangan :

X : Perlakuan (*tratment*) menggunakan model inkuiri sosial

O1: *Pretest* sebelum diberi perlakuan model pembelajaran inkuiri sosial (*civic confidence dan competence*).

O2: *posttest* sesudah perlakuan model pembelajaran inkuiri sosial (*civic confidence dan civic competence*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inkuiri sosial terhadap *civic confidence* dan *civic competence* siswa kelas X SMA negeri 1 Plosoklaten. Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini digunakan kuantitatif, karena bahwa data – data yang diperoleh melalui tes tentang pengaruh model inkuiri sosial terhadap *civic confidence* dan *civic competence* pada siswa kelas X SMA Negeri Plosoklaten. Alasanya menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh. Karena itu bersamanya faktor – faktor yang di teliti menggunakan stastistika. Oleh sebab itu karakteristik data yang diperoleh lebih sesuai dan akurat. Dalam populasi yang di ambil oleh peneliti adalah peserta didik kelas X SMA Negeri Plosoklaten dengan jumlah siswa keseluruhan 280 siswa. Penelitian pengambilan subyek dilakukan dengan teknik random sampling secara (acak) dimana dalam kelas eksperimen ditentukan dengan teknik acak yakni peneliti mengacak nama kelas yang ditulis tadi dilipat dan dimasukan didalam kaleng lalu dikocok hingga salah satu keluar dari kaleng. Pada peneliti ini menggunakan 1 kelas yang akan dipilih. Jadi ditentukan pada kocokan nama sampel dalam penelitian ini jatuh dikelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Plosoklaten yang tediri 35 siswa. Pengumpulan data yang diteliti dengan menggunakan angket / kuesioner sebanyak 20 soal pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup sedangkan untuk mengukur skala instrumen penelitian dengan skala Likert

yaitu pengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode analisis data menggunakan *paired sample T-test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil angket pemahaman *civic confidence*

Hasil tes yang didapatkan tes sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial sehingga menghasilkan berupa data objektif aspek pemahaman *civic confidence*. Berikut hasil penghitungan diagram nilai batang siswa angket pemahaman *civic confidence*

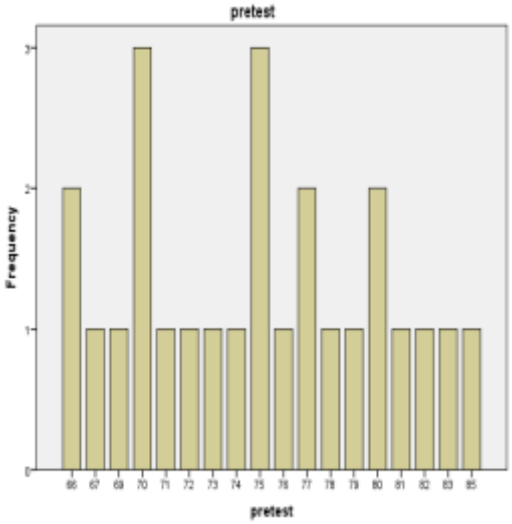

Gambar 4.1

Dari digram diatas dapat diketahui nilai 66 sampai 70 sebanyak 4 siswa dan 71 sampai76 sebanyak 3 siswa untuk 77 sampai 82 sebanyak 11 siswa, 83 sampai 88 sebanyak 5 siswa sedangkan 89 sampai 94 sebanyak 2 siswa.

b. Hasil angket data digram nilai batang siswa pemahaman civic competence

Data siswa dalam pengukuran angket sebelum dan sesudahnya penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial sehingga yang dihasilkan objektif dari aspek *civic competence*.

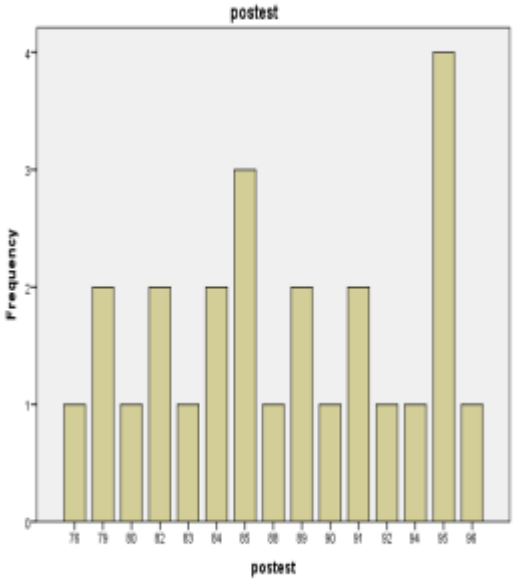

Gambar 4.2

Hasil analisis data sebagai berikut:

1. Menentukan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic confidence.*

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - postest	-7.880	7.014	1.403	-10.775	-4.985	-5.618	24	.000

Tabel 4.5

Pada tabel diatas menunjukan sig. (2-tailed) diperoleh 0,000 < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic confidence.*

2. Menentukan adanya pengaruh model inkuiri sosial terhadap *civic competence*.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - postest	-6.720	6.985	1.397	-9.603	-3.837	-4.810	24	.000

Tabel 4.6

Dari tabel diatas bernilai sig (2 tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti signifikasi, Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut Ho ditolak dan Ha diterima. Maka ada pengaruh model inkuiri sosial terdahap *civic competence.*

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat dikemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic confidence*.
2. Ada pengaruh yang signfikan pengunaan model pembelajaran inkuiri sosial terhadap *civic competence*.

Implikasi hasil penelitian dapat disimpulkan

Bahwa proses belajar mengajar model pembelajaran yang tepat merupakan komponen penting yang dapat memciptakan suasana yang menyenangkan. Penggunaan model inkuiri sosial dapat memberikan kesempatan kepada siswa aktif untuk mengemukan pendapat sesuai dengan pandanganya terhadap suatu masalah sosial agar melatih siswa untuk peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi. Model pembelajaran ini tepat digunakan untuk mengembangkan komponen *civic confidence* dan *civic competence*. Untuk itu kemampuan dalam mengunakan model pembelajaranakan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, baik keberhasilan kognitif dan afektif maupun psikomotor. Implikasi hasil penelitian ini adalah menerima asumsi teori yaitu terbuktinya penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

Saran dari hasil yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Guru dapat menjadikan model pembelajaran inkuiri sosial sebagai alternatif model mengajar untuk meningkatkan *civic confidence* dan *civic competence*.
2. Diharapkan guru dapat meningkatkan kepercayaan kewarganegaraan (*civic confidence*) dan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial secara optimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anam Khoirul, M.A 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aris, shoimin. 2004, *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Arikunto, S. 2006, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Joyce dan Weil. 1972. Models of New Jersey:Practce-hal.inc

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana.

Sugiyono . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,*

Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana.

Suryanto,Nursalim. 2015. Analisis Teoritik Model pembelajaran berlatar Belakang Isu-isu kontroversial di Perguruan Tinggi. Jurnal Nusantara of Research, (Online), 02 (02) : 178, tersedia: www.nusantara.ojs.ac.id, diunduh 25 Januari 2018

Suryanto. 2017. Analisis Landasan Filosofis Pembelajaran Berlatar Isu – isu Kontroversial sebagai Dasar Merancang Pembelajaran Berbasis Nilai Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran 2017, (Online), 01,tersedia:https://semdikjar.org, diunduh 15 Mei 2018

Suryanto, S., Widodo, A., & Salim, N. (2018). Analisis Sintakmatik Permainan Simulasi Berlatar Isu-Isu Kontroversial Untuk Meningkatkan Keterampilan Menganalisis Informasi Pada Siswa SMA. *Efektor, 5*(1), 1-7. doi:10.29407/e.v5i1.11946

Salim, N., & Suryanto, S. (2017). PENERAPAN STRATEGI KOGNITIF MULTIPURPOSE DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, STUDI PADA MAHASISWA FKIP UNP KEDIRI.. *Efektor*, *4*(1), 31-40. doi:10.29407/e.v4i1.742

Suryanto, S., & Salim, N. (2015). ANALISIS TEORITIK MODEL PEMBELAJARAN BERLATAR ISU-ISU KONTROVERSIAL DI PERGURUAN TINGGI. *NUSANTARA Of RESEARCH*, *2*(2). Retrieved from http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/175